
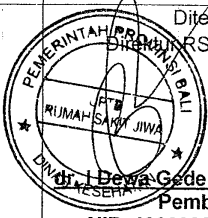



LAMPIRAN 1


SOP TAK Stimulasi Persepsi Sesi 1 Sampai 5

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 1 : MENGENAL HALUSINASI			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-140.19	03	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 02 Januari 2019	Ditetapkan Di RSJ Provinsi Bali  Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ. Pembina Tk I NIP. 19620802 199103 1 003	


Pengertian	Suatu bentuk aktivitas kelompok dimana seorang terapis mengajak klien sebagai anggota kelompok terapi untuk mengingat kembali halusinasi yang dialami dan memfasilitasi klien agar menyadari bahwa pengalaman aneh halusinasinya sebagai sesuatu yang harus diatasi	
Tujuan	Sebagai acuan menerapkan langkah-langkah melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 1 : mengenal halusinasi	
Kebijakan	SK Direktur RS Jiwa Provinsi Bali No. 188.4/6284/RS.Jiwa/2019 tentang Pemberlakuan Panduan Asuhan Keperawatan	
Indikasi	Klien yang mengalami halusinasi	
Persiapan Alat	1. Tape 2. Lagu 3. Bola 4. Buku catatan dan pulpen 5. Papan nama klien	
Prosedur	A. Tahap Persiapan Memilih klien sesuai dengan indikasi, yaitu klien dengan perubahan persepsi sensori : halusinasi, membuat kontrak dengan klien, mempersiapkan alat dan tempat pertemuan	5 Menit
	B. Tahap Orientasi 1. Salam terapeutik Salam dari terapis kepada klien, perkenalkan nama dan panggilan terapis (pakai papan nama), menanyakan nama dan panggilan semua klien (beri papan nama). 2. Evaluasi/validasi Menanyakan perasaan klien	5 Menit

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 1 : MENGENAL HALUSINASI			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	RSJ-SPO-KEP-140.19	03	2 / 3


	<p>3. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapis menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mengenal suara-suara yang didengar. 2) Terapis menjelaskan aturan main berikut : jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus minta ijin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mengenal suara-suara yang didengar (halusinasi) tentang isinya, waktu terjadinya, situasi terjadinya, dan perasaan klien pada saat terjadi. 2. Terapis meminta klien menceritakan isi halusinasi, kapan terjadinya, situasi yang membuat terjadi, dan perasaan klien saat terjadi halusinasi. Mulai dari klien yang sebelah kanan, secara berurutanpai semua klien mendapat giliran. Hasilnya tulis di <i>whiteboard</i>. 3. Beri pujian kepada klien yang melakukan dengan baik 4. Simpulkan isi, waktu terjadi, situasi terjadi, dan perasaan klien dari suara yang biasa didengar. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK - Terapis memberikan pujian atas keberhasilan kelompok 2. Tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Terapis meminta klien melaporkan isi, waktu, situasi dan perasaannya jika terjadi halusinasi. 3. Kontrak yang akan datang <ul style="list-style-type: none"> - Menyepakati TAK yang akan datang, yaitu cara mengontrol halusinasi, menyepakati 	<p>20 Menit</p> <p>10 Menit</p>
--	--	---

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 1 : MENGENAL HALUSINASI			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	RSJ-SPO-KEP-140.19	03	3 / 3


	waktu dan tempat	
	4. Tahap Dokumentasi Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAK pada catatan keperawatan klien.	5 Menit
	Total Waktu	45 Menit
UNIT TERKAIT	1. Keperawatan	

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 2: MENGONTROL HALUSINASI DENGAN MENGHARDIK			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen RSJ-SPO-KEP-141.19	No. Revisi 03	Halaman 1 / 3
	Tanggal terbit : 02 Januari 2019		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL			


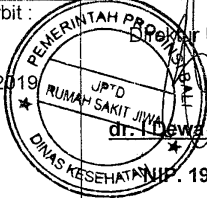
Pengertian	Suatu bentuk TAK yang memfokuskan pada aktivitas menghardik halusinasi untuk mengontrol halusinasi	
Tujuan	Sebagai acuan menerapkan langkah-langkah melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 : mengontrol halusinasi dengan menghardik	
Kebijakan	SK Direktur RS Jiwa Provinsi Bali No. 188.4/6284/RS.Jiwa/2019 tentang Pemberlakuan Panduan Asuhan Keperawatan	
Indikasi	Klien yang mengalami halusinasi	
Persiapan Alat	1. Tape 2. Lagu 3. Bola 4. Buku catatan dan pulpen	
Prosedur	1. Tahap Pra interaksi a. Mengingatkon kontrak dengan anggota kelompok. b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.	5 Menit
	2. Tahap Orientasi a. Memberi salam terapeutik 1) Salam dari terapis 2) Terapis memberikan papan nama kepada peserta 3) Peserta dan terapis memakai papan nama. b. Evaluasi / validasi 1) Terapis menanyakan perasaan klien saat ini 2) Terapis menanyakan pengalaman halusinasi yang terjadi: isi, waktu, situasi, dan perasaan c. Kontrak 1) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu dengan latihan satu cara mengontrol halusinasi 2) Menjelaskan aturan main berikut : a) Jika ada peserta yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada	5 Menit

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 2 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN MENGHARDIK			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-141.19	03	2 /3


	terapis. b) Lama kegiatan 35 menit. c) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.	
	3. Tahap Kerja a. Terapis meminta klien menceritakan apa yang dilakukan pada saat mengalami halusinasi, dan bagaimana hasilnya. Ulangi sampai semua klien mendapat giliran b. Berikan pujian setiap klien selesai bercerita c. Terapis menjelaskan cara mengatasi halusinasi dengan menghardik halusinasi, saat halusinasi muncul. d. Terapis memperagakan cara mengahrdik halusinasi, yaitu : "pergi...pergi....pergi, jangan ganggu saya", " e. Terapis meminta masing – masing klien memperagakan cara menghardik halusinasi dimulai dari klien disebelah kiri terapis berurutan searah jarum jam sampai semua peserta mendapat giliran. f. Therapist memberikan pujian dan mengajak semua klien bertepuk tangan saat setiap klien memperagakan menghardik halusinasi.	20 Menit
	4. Tahap Terminasi a. Evaluasi 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK stimulasi persepsi halusinasi 2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok b. Rencana tindak lanjut 1) Menganjurkan tiap anggota kelompok untuk menerapkan cara yang telah dipelajari jika halusinasi muncul 2) Memasukkan kegiatan menghardik pada jadwal kegiatan harian klien. c. Kontrak yang akan datang 1) Terapis membuat kesepakatan dengan klien	10 Menit

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 2 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN MENGHARDIK			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-141.19	03	3 /3

	untuk TAK yang berikutnya yaitu: belajar cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan 2) Therapist membuat kesepakatan waktu dan tempat TAK berikutnya.	5 Menit
	5. Tahap Dokumentasi Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAK pada catatan proses keperawatan klien.	
	Total Waktu	45 Menit
UNIT TERKAIT	1. Keperawatan	


TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 3 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN MELAKUKKAN KEGIATAN			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen RSJ-SPO-KEP-142.19	No. Revisi 03	Halaman 1 / 3
	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		
Tanggal terbit : 02 Januari 2019		Ditetapkan Gubernur UPTD RSJ Provinsi Bali  di. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ. Pembina Tk I NIP. 19620802 199103 1 003	

Pengertian	Suatu bentuk TAK yang memfokuskan pada aktivitas mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan
Tujuan	Sebagai acuan menerapkan langkah-langkah melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 3 : mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan
Kebijakan	SK Direktur RS Jiwa Provinsi Bali No. 188.4/6284/RS.Jiwa/2019 tentang Pemberlakuan Panduan Asuhan Keperawatan
Indikasi	Klien yang mengalami halusinasi
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tape 2. Lagu 3. Bola 4. Buku catatan dan pulpen 5. Papan tulis/whiteboart/flipchat
Prosedur	<p>1. Tahap Pra interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengingatkan kontrak kepada klien yang telah mengikuti sesi 2 b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan <p style="text-align: right;">5 Menit</p> <p>2. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik Salam dari terapis kepada klien, terapis dan klien memakai papan nama. b. Evaluasi/validasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapis menanyakan perasaan klien saat ini 2) Terapis menanyakan cara mengontrol halusinasi yang sudah dipelajari 3) Terapis menanyakan pengalaman klien menerapkan <p style="text-align: right;">5 Menit</p>


TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 3 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN MELAKUKAN KEGIATAN			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-142.19	03	2/3

	<p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapis menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mencegah terjadinya halusinasi dengan melakukan kegiatan. 2) Terapis menjelaskan aturan main berikut : jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus minta ijin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. <p>3. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terapis menjelaskan cara kedua, yaitu melakukan kegiatan sehari-hari. Jelaskan bahwa dengan melakukan kegiatan yang teratur akan mencegah munculnya halusinasi. b. Terapis meminta tiap-tiap klien menyampaikan kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari, dan tulis di <i>whiteboard</i>. c. Terapis membagikan formulir jadwal kegiatan harian. Terapis menulis formulir yang sama di <i>whiteboard</i>. d. Terapis membimbing satu persatu klien untuk membuat jadwal kegiatan harian, dari bangun tidur sampai tidur malam. Klien menggunakan formulir, terapis menggunakan <i>hiteboard</i>. e. Terapis melatih klien memperagakan kegiatan yang telah disusun. f. Beri pujian dengan tepuk tangan bersama kepada klien yang selesai membuat jadwal dan memperagakan kegiatan. <p>4. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi 	<p>20 Menit</p> <p>5 Menit</p>
--	--	--------------------------------


**TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI PERSEPSI SESI 3 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN
MELAKUKAN KEGIATAN**

 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-142.19	03	3/3


	<p>1) Terapis menanyakan perasaan klien setelah selesai menyusun jadwal kegiatan dan memperagakannya.</p> <p>2) Terapis memberikan pujian atas keberhasilan kelompok</p> <p>b. Tindak lanjut Terapis menganjurkan klien melaksanakan dua cara mengontrol halusinasi, yaitu menghardik dan melakukan kegiatan.</p> <p>c. Kontrak yang akan datang Menyepakati TAK yang akan datang, yaitu belajar cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, menyepakati waktu dan tempat.</p> <p>5. Tahap Dokumentasi Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAK pada catatan proses keperawatan klien</p> <p style="text-align: right;">Total Waktu</p>	<p>5 Menit</p> <p>45 Menit</p>
UNIT TERKAIT	1. Keperawatan	

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 4 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN BERCAKAP-CAKAP			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen RSJ-SPO-KEP-143.19	No. Revisi 03	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 02 Januari 2019	Ditetapkan Direktur UPTD RSJ Provinsi Bali  Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ. Pembina Tk I NIP. 19620802 199103 1 003	




Pengertian	Suatu bentuk TAK yang memfokuskan pada aktivitas mengontrol halusinasi dengan belajar mengungkapkan perasaan kepada orang lain mengenai halusinasi yang dialami dengan cara bercakap-cakap	
Tujuan	Sebagai acuan menerapkan langkah-langkah melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 4 : mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap	
Kebijakan	SK Direktur RS Jiwa Provinsi Bali No. 188.4/6284/RS.Jiwa/2019 tentang Pemberlakuan Panduan Asuhan Keperawatan	
Indikasi	Klien yang mengalami halusinasi	
Persiapan Alat	Tape Lagu Bola Buku catatan dan pulpen	
Prosedur	1. Tahap Persiapan a. Mengingatnkan kontrak kepada klien yang telah mengikuti sesi 3 b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan 2. Tahap Orientasi a. Salam terapeutik Salam dari terapis kepada klien, terapis dan klien memakai papan nama. b. Evaluasi/validasi 1) Terapis menanyakan perasaan klien saat ini 2) Terapis menanyakan pengalaman klien setelah menerapkan dua cara yang sudah dipelajari (menghardik,	5 Menit 5 Menit

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 4 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN BERCAKAP-CAKAP			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	RSJ-SPO-KEP-143.19	03	2 / 3


	<p>menyibukkan diri dengan kegiatan terarah) untuk mencegah halusinasi.</p> <p>c. Kontrak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapis menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mencegah terjadinya halusinasi dengan bercakap-cakap. 2) Terapis menjelaskan aturan main berikut : jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus minta ijin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai. <p>3. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terapis menjelaskan pentingnya bercakap-cakap dengan orang lain untuk mengontrol dan mencegah munculnya halusinasi. b. Terapis meminta tiap klien menyebutkan orang yang biasa dan bisa diajak bercakap-cakap. c. Terapis meminta tiap klien menyebutkan pokok pembicaraan yang biasa dan bisa dilakukan. d. Terapis memperagakan cara bercakap-cakap jika halusinasi muncul "suster, ada suara di telinga, saya mau ngobrol saja dengan suster" atau suster saya mau ngobrol tentang kapan saya boleh pulang". e. Meminta klien untuk memperagakan percakapan dengan orang disebelahnya. f. Beri pujian atas keberhasilan klien. g. Ulangi sampai semua klien mendapat giliran <p>4. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapis menanyakan perasaan klien 	<p>20 Menit</p> <p>10 Menit</p>
--	---	---------------------------------

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 4 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN BERCAKAP-CAKAP			
 UPTD RUMAH SAKIT JiWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-143.19	03	3 / 3


	<p>setelah mengikuti TAK</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Terapis menanyakan TAK mengontrol halusinasinya yang sudah dilatih 3) Memberikan pujian atas keberhasilan kelompok. <p>b. Tindak lanjut Terapis menganjurkan klien melaksanakan tiga cara mengontrol halusinasi, yaitu menghardik, melakukan kegiatan harian dan bercakap-cakap</p> <p>c. Kontrak yang akan datang Menyepakati TAK yang akan datang, yaitu belajar cara mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat, menyepakati waktu dan tempat.</p> <p>5. Tahap Dokumentasi Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAK pada catatan proses keperawatan klien</p> <p style="text-align: right;">Total Waktu</p>	<p>5 Menit</p> <p>45 Menit</p>
UNIT TERKAIT	1. Keperawatan	

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 5 MEGONTROL HALUSINASI DENGAN PATUH MINUM OBAT			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen RSJ-SPO-KEP-144.19	No. Revisi 03	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 02 Januari 2019 Ditetapkan : Direktur UPTD RSJ Provinsi Bali  Dr. Gede Basudewa, Sp.KJ. Pembina Tk I NP. 19620802 199103 1 003 		

Pengertian	Suatu bentuk TAK untuk mencegah munculnya halusinasi melalui minum obat.	
Tujuan	Sebagai acuan menerapkan langkah-langkah melaksanakan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 5 : mengontrol halusinasi melalui minum obat.	
Kebijakan	SK Direktur RS Jiwa Provinsi Bali No. 188.4/6284/RS.Jiwa/2019 tentang Pemberlakuan Panduan Asuhan Keperawatan	
Indikasi	Klien yang mengalami halusinasi	
Persiapan Alat	1. Tape 2. Lagu 3. Bola 4. Papan tulis/whiteboard/flipchat 5. Beberapa contoh obat	
Prosedur	1. Tahap Pra interaksi a. Mengingatkan kontrak kepada klien yang telah mengikuti sesi 4 b. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan 2. Tahap Orientasi a. Salam terapeutik Salam dari terapis kepada klien, terapis dan klien memakai papan nama. b. Evaluasi/validasi 1) Terapis menanyakan perasaan klien saat ini 2) Terapis menanyakan pengalaman klien setelah menerapkan tiga cara yang sudah dipelajari (menghardik, menyibukkan diri dengan kegiatan terarah dan bercakap-cakap) untuk mencegah halusinasi. c. Kontrak:	5 Menit 5 Menit

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 5 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN PATUH MINUM OBAT			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-144.19	03	2 / 3

	<p>1) Terapis menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat.</p> <p>2) Terapis menjelaskan aturan main berikut : jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus minta ijin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.</p> <p>3. Tahap Kerja</p> <p>a. Terapis menjelaskan untungnya patuh minum obat, yaitu mencegah kambuh karena obat memberi perasaan tenang, dan memperlambat kambuh.</p> <p>b. Terapis menjelaskan kerugian tidak patuh minum obat yaitu penyebab kambuh</p> <p>c. Terapis meminta tiap klien menyampaikan obat yang dimakan dan waktu memakannya. Buat daftar di <i>white board</i>.</p> <p>d. Menjelaskan lima benar minum obat, yaitu benar obat, benar waktu minum obat, benar orang yang minum obat, benar cara minum obat, dan benar dosis minum obat.</p> <p>e. Terapis meminta tiap klien menyebutkan lima benar minum obat secara bergiliran.</p> <p>f. Berikan pujian pada klien yang benar</p> <p>g. Mendiskusikan perasaan klien sebelum minum obat (catat di <i>white board</i>).</p> <p>h. Mendiskusikan perasaan klien setelah teratur minum obat</p> <p>i. Menjelaskan keuntungan patuh minum obat, yaitu salah satu cara mencegah halusinasi/kambuh.</p> <p>j. Menjelaskan akibat/kerugian tidak patuh minum obat, yaitu menjadi halusinasi/kambuh.</p> <p>k. Minta klien menyebutkan kembali keuntungan patuh minum obat dan kerugian tidak patuh minum obat.</p> <p>l. Memberi pujian tiap kali klien benar.</p>	20 Menit
--	--	----------

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 5 MENGONTROL HALUSINASI DENGAN PATUH MINUM OBAT			
 UPTD RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	RSJ-SPO-KEP-144.19	03	3 / 3

	4. Tahap Terminasi a. Evaluasi 1) Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK 2) Terapis menanyakan jumlah cara mengontrol halusinasinya yang sudah dipelajari. 3) Memberikan pujian atas keberhasilan kelompok. b. Tindak lanjut Terapis menganjurkan klien melaksanakan empat cara mengontrol halusinasi, yaitu menghardik, melakukan kegiatan harian, bercakap-cakap dan patuh minum obat. c. Kontrak yang akan datang Terapis mengakhiri sesi terapi aktifitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi untuk mengontrol halusinasi.	10 Menit
	5. Tahap Dokumentasi Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat TAK pada catatan proses keperawatan klien	5 Menit
	Total Waktu	45 Menit
UNIT TERKAIT	1. Keperawatan	

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI DAN INDIKASI TAK STIMULASI PERSEPSI

Aktivitas TAK Stimulasi Persepsi Halusinasi dilakukan lima sesi yang melatih kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasinya. Kelima sesi tersebut akan penulis paparkan dalam pedoman pelaksanaan TAK Stimulasi Persepsi Halusinasi sebagai berikut :

- a. Sesi 1: Mengenal Halusinasi
 - 1) Tujuan
 - a) Pasien dapat mengenal halusinasi.
 - b) Pasien mengenal waktu terjadinya halusinasi.
 - c) Pasien mengenal situasi terjadinya halusinas
 - d) Pasien mengenal perasaannya pada saat terjadi halusinasi.

Format evaluasi sesi 1

NO	Nama Pasien	Menyebutkan Isi Halusinasi	Menyebutkan Waktu Terjadi Halusinasi	Menyebutkan Situasi Terjadi Halusinasi	Menyebutkan Perasaan saat Terjadi Halusinasi
1	I Ketut Suyasa	✓	✓	✓	✓
2	Doni Mahardika	✓	✓	✓	✓
3	Gusti Parwata	✓	✓	✓	✓
4	I Made Yasa	✓	✓	✓	✓
5	Gusti Ade Ari Pratama	✓	✓	✓	✓
6	I Wayan Cening	✓	✓	✓	✓

b. Sesi 2: Mengontrol Halusinasi Dengan Menghardik

1) Tujuan

- a) Pasien dapat menjelaskan cara yang selama ini dilakukan untuk mengatasi halusinasi.
- b) Pasien dapat memahami cara menghardik halusinasi.
- c) Pasien dapat memperagakan cara menghardik halusinasi

Format evaluasi sesi 2

NO	Aspek yang Dinilai	Nama Pasien					
		I Ketut Suyasa	Doni Mahardika	Gusti Parwata	I Made Yasa	Gusti Ade Ari Pratama	I Wayan Cening
1.	Menyebutkan Cara Yang Selama Ini Digunakan untuk Mengatasi Halusinasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Menyebutkan Efektifitas Cara Yang Digunakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Menyebutkan Cara Mengatasi Halusinasi Dengan Menghardik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Memperagakan Cara Menghardik Halusinasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

c. Sesi 3: Mengontrol Halusinasi Dengan Melakukan Kegiatan

1) Tujuan

c) Pasien dapat memahami pentingnya melakukan kegiatan untuk mencegah munculnya halusinasi.

d) Pasien dapat menyusun jadwal kegiatan untuk mencegah terjadinya halusinasi.

Format evaluasi sesi 3

NO	Aspek yang Dinilai	Nama Pasien					
		I Ketut Suyasa	Doni Mahardika	Gusti Parwata	I Made Yasa	Gusti Ade Ari Pratama	I Wayan Cening
1.	Menyebutkan Kegiatan yang Bisa Dilakukan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Memperagakan Kegiatan Yang Bisa Dilakukan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Menyusun Jadwal Kegiatan Harian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Menyebutkan 2 Cara Mengontrol Halusinasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

d. Sesi 4: Mengontrol Halusinasi Dengan Bercakap-Cakap

1) Tujuan

a) Pasien memahami pentingnya bercakap-cakap dengan orang lain untuk mencegah munculnya halusinasi.

b) Pasien dapat bercakap-cakap dengan orang lain untuk mencegah munculnya halusinasi

Format evaluasi sesi 4

NO	Aspek Yang Di Nilai	Nama Pasien					
		I Ketut Suyasa	Doni Mahardika	Gusti Parwata	I Made Yasa	Gusti Ade Ari Pratama	I Wayan Cening
1.	Menyebutkan Orang yang Diajak Bicara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Memperagakan Percakapan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Menyusun Jadwal Percakapan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Menyebutkan 3 Cara Mengontrol Halusinasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

e. Sesi 5: Mengontrol Halusinasi Dengan Patuh Minum Obat

1) Tujuan

a) Pasien memahami pentingnya patuh minum obat.

b) Pasien memahami akibat tidak patuh minum obat.

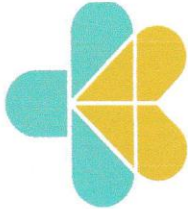
c) Pasien dapat menyebutkan lima benar cara minum obat.

Format evaluasi sesi 5

NO	NamaPasien	Menyebutkan 6 Benar Cara Minum Obat	Menyebutkan Keuntungan Minum Obat	Menyebutkan Akibat Tidak Patuh Minum Obat
1	I Ketut Suyasa	✓	✓	✓
2	Doni Mahardika	✓	✓	✓
3	Gusti Parwata	✓	✓	✓
4	I Made Yasa	✓	✓	✓
5	Gusti Ade Ari Pratama	✓	✓	✓
6	I Wayan Cening	✓	✓	✓

LAMPIRAN 3
FOTO PENERAPAN





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N
PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Made Susila, SST.Kep
NIM : P07120320114

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	9/6 2021		Ns. Ida Erni Sipahutar, S. Keep, M. Keep.
2	Perpustakaan	9/6 2021		Abdur Rahman
3	Laboratorium	9/6 2021		Ns Luh Gd Ari Kresna Dewa
4	HMJ	9/6 2021		Dewa Made Aedi Krisna Mulki
5	Keuangan	9/6 2021		Ni Wiy Pariciti
6	Administrasi umum/perengkapan	9/6 2021		I Made Sukarja

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
NIP. 196812311992031020



Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120320114
Nama Mahasiswa I Made Susila
Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 2

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengajukan Judul ke dosen pembimbing 2	6 Mei 2021	✓
1	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Mengajukan Judul ke dosen pembimbing 1	5 Mei 2021	✓
3	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan BAB I	8 Mei 2021	✓
4	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB I	8 Mei 2021	✓
5	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan BAB II Dan Daftar Pustaka	15 Mei 2021	✓
6	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Review judul KIAN ACC, Review BAB I, Bimbingan BAB I, Review BAB I Lanjut BAB berikutnya	11 Mei 2021	✓
7	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB II dan Daftar Pustaka	15 Mei 2021	✓
8	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Review BAB II	17 Mei 2021	✓
9	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan BAB I s.d BAB V dan daftar pustaka	26 Mei 2021	✓
10	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Review BAB I s.d BAB V	27 Mei 2021	✓
11	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Bimbingan Revisi BAB I s.d BAB V, ACC BAB I s.d BAB V Lanjut untuk sidang	29 Mei 2021	✓
12	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan BAB III	18 Mei 2021	✓
13	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan BAB IV	22 Mei 2021	✓
14	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan BAB V	26 Mei 2021	✓
15	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	Bimbingan Abstrak, kata pengantar, dan lampiran	30 Mei 2021	✓
16	196412311985032011 - I GUSTI AYU HARINI, SKM,M.Kes	ACC Ujian Sidang	1 Jun 2021	✓

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Susila, SST.Kep
NIM : P07120320114
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Jalan Sudamala No. 88 Gancan, Bebalang, Bangli
Nomor HP/Email : 087861354122 / desusilain4@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Pada Tn. IKS Dengan Skizofrenia Di Ruang Arjuna UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juni 2021



Yang menyatakan,

I Made Susila, SST.Kep

NIM: P07120320114